

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang ekranisasi *webtoon Along with the Gods Afterlife series* yang dibuat pada tahun 2010 oleh penulis *webtoon* Joo Ho Min ke dalam film *Along with the Gods: The Two Worlds* yang dibuat oleh Kim Yonghwa pada tahun 2017. Suatu karya sastra hasil adaptasi atau ekranisasi memiliki struktur yang berbeda dengan karya sastra aslinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan persamaan dan perbedaan antara kedua karya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pengambilan data berupa potongan-potongan dialog dan gambar dari *webtoon* dan film yang sudah diterjemahkan oleh penulis. Pendekatan struktural milik Robert Stanton (1965) digunakan untuk memaparkan struktur *webtoon Along with the Gods Afterlife series* dan film *Along with the Gods: The Two Worlds* serta menunjukkan persamaan dan perbedaan keduanya. Teori kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori ekranisasi oleh Pamusuk Eneste (1991) untuk mengungkapkan perubahan-perubahan yang terjadi akibat proses ekranisasi *webtoon Along with the Gods Afterlife series* menjadi film *Along with the Gods: The Two Worlds*.

Hasil dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa film *Along with the Gods: The Two Worlds* memiliki struktur yang berbeda dengan *webtoon Along with the Gods Afterlife series*. Perbedaan-perbedaan tersebut diakibatkan oleh pengurangan atau pengurangan, penambahan, dan perubahan variasi pada unsur struktur yang dilakukan saat proses ekranisasi. Salah satu hasil dari pengurangan adalah adanya pengurangan atau penghilangan tokoh cerita seperti Jin Kihan dan Song Guhyeon, serta pengurangan adegan dalam film untuk menyesuaikan waktu pemutaran film. Penambahan juga dilakukan oleh sutradara Kim Yonghwa pada alur atau adegan, serta penambahan pada latar tempat seperti penambahan gedung yang terbakar sebagai latar. Selanjutnya melalui perubahan variasi dapat diketahui pula bahwa dalam proses ekranisasi *webtoon Along with the Gods Afterlife series* menjadi film *Along with the Gods: The Two Worlds*, sutradara melakukan perubahan-perubahan pada variasi seperti tokoh dan penokohan, adegan, alur serta latar.

Kata kunci : *webtoon*, film, teori struktural, ekranisasi, *along with the gods*

ABSTRACT

This study discusses the adaptation of Joo Homin's webtoon titled *Along with the Gods Afterlife series* made in 2010 into a movie titled *Along with the Gods: The Two Worlds* directed by Kim Yonghwa in 2017. An adapted or ecranised literature has different structure from the original literature. Therefore, this study aims to reveal the similarities and differences between the two works. This study used some dialogues and the drawings of the webtoon and film that have been translated by the author as a method of data collection. Through Robert Stanton (1965)'s structural approach, webtoon and film structures could be analysed deeper. The second theory used in this study is the theory of ecranisation by Pamusuk Eneste (1991) which is used to reveal the changes that occur due to the process of webtoon's ecranisation.

The results of the analysis show that the movie titled *Along with the Gods: The Two Worlds* has a different structure from the original webtoon. These differences are caused by subtraction, addition, and variations changes made in the process of ecranisation. One result of subtraction is the reduction in the story characters such as Jin Kihan and Song Guhyeon's reduction, and reduction in the scenes to adjust the time of the movie. Addition was also made by director Kim Yonghwa on the plot or scene, and on the setting of the movie such as a burning building. Furthermore, it can be seen that in the process of webtoon's ecranisation into the movie titled *Along with the Gods: The Two Worlds*, the director made changes to variations such as characterisation of the characters, scenes, plots and places.

Keywords : webtoon, film, structural theory, ecranisation, *along with the gods*

초록

본 연구는 2010 년에 주호민 작가가 만든 “신과 함께 저승편”이라는 웹툰을 2017 년에 김용화 감독이 만든 “신과 함께 : 죄와 벌”이라는 영화로 각색하는 것에 대해 논의한다. 각색된 문학 작품은 원작과 다른 구조를 가진다. 따라서 본 연구는 두 작품의 유사점과 차이점을 밝히는 것을 목표로 한다. 이 연구는 자료 수집의 방법으로 저자가 번역한 웹툰과 영화의 일부 대화와 장면을 인용하였다. Robert Stanton (1965)의 구조 이론을 통해 웹툰과 영화 구조를 설명하고 두 작품의 유사점과 차이점을 밝힐 수 있다. 이 연구에 사용된 두 번째 이론은 웹툰이 영화로 각색되는 과정으로 인해 일어나는 변화를 밝히는 데 사용한 Pamusuk Eneste (1991)의 각색 이론이다.

분석 결과에 따르면 “신과 함께 : 죄와 벌”이라는 영화는 원작 웹툰과 다른 구조를 가지고 있다고 본다. 이러한 차이는 각색 과정에서 구조 요소에 생긴 축소, 추가 및 콘텐츠 변함으로 인해 발생한다. 축소의 한 가지 결과는 영화의 시간을 조정하기 위해 진기한 또는 송구현과 같은 몇몇 등장인물들과 장면이 축소되었다. 줄거리나 장면 또한 불타는 건물과 같이 영화의 배경에도 김용화 감독이 추가했다는 것을 볼 수 있다. 또한 콘텐츠 변화를 통해 원작 웹툰이 “신과 함께 : 죄와 벌” 영화로 각색되는 과정에서 감독은 등장인물, 줄거리, 장면 그리고 배경과 같은 콘텐츠에 변화를 주었다는 것을 알 수 있다.

키워드 : 웹툰, 영화, 구조 이론, 각색, 신과 함께